

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang cukup berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dan mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik.

Pelaksanaan pendidikan di negara Indonesia dikenal dengan pendidikan nasional, yaitu “pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai- nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Sedangkan fungsi dan tujuannya adalah seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Paradigma baru yang ingin dilahirkan oleh kurikulum 2013 adalah mendahulukan sikap sebagai sesuatu yang sangat penting dimana sudah mulai terlihat gerakan gerakan yang disisipkan dalam pembelajaran seperti rasa nasionalisme serta pentingnya ketaqwaan diri terhadap Tuhan YME, yang tidak lain agar diri bisa mengenal siapa dirinya dengan baik. Didalam sikaplah tertanam iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sikap pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradaban. Salah satu mata pelajaran yang akan membentuk sikap tersebut adalah mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulai dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist.<sup>2</sup>

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran atau pembelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Di samping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama

---

<sup>1</sup> UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Tangerang : CV. Zikri Adfimedia, 2008), 12.

terhadap variasi penggunaan metode mengajar dan upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik. Oleh karena itu perlu adanya metode dan media yang bervariasi, seperti simulasi atau demonstrasi serta penggunaan alat atau media pembelajaran.

Salah satu alasan digunakan media dalam proses belajar mengajar berkenaan dengan taraf berpikir peserta didik, dimulai dari berfikir sederhana menjadi kompleks. Belajar pada dasarnya bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses dan cara-cara untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap pendidik memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat. Sebagaimana diterangkan di Qur'an surat *An-Nahl* (16) : 125 kewajiban tentang belajar dan pembelajaran

Allah SWT berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم<sup>ط</sup>  
بِآيَاتِنَا هِيَ أَحْسَنُ<sup>ج</sup> إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ<sup>ط</sup> عَنْ سَبِيلِهِ<sup>ط</sup>  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ( النحل [١٦] ١٢٥ )

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk Q.S *An-Nahl* [16] : 125<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, 2011), 281.

Khusus Qur'an surat Q.S *An-Nahl* [16] : 125 diatas, yakni berkenaan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran serta metodenya. Di dalam ayat tersebut Allah swt memerintahkan atau menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw, dan umatnya untuk belajar dan mengajar tidak boleh dengan sembarangan melainkan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang baik. Dari ayat ini dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang metode belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep Qur'ani dan bermanfaat bagi peserta didik.

Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang dipelajari saat itu, penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa ketika belajar mengajar berlangsung. Karena memang tidak bisa dipungkiri bahwa media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Karena pada dasarnya ketepatan pemilihan media dan metode pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.

Media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran salah satunya ialah *flip chart* atau papan balik. *Flip chart* terdiri dari susunan tiang penyangga, papan penyangga serta kertas yang berisikan materi yang disusun menggunakan penjepit kertas spiral dan penggunaannya dibalik secara berurutan sesuai materi yang akan disampaikan, memiliki nilai ekonomi terjangkau namun dapat menghemat waktu serta menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas. *Flip chart* mampu bersaing dengan adanya teknologi

yang berkembang di era modern. *Flip chart* bisa dirancang menggunakan sebuah aplikasi salah satunya adalah aplikasi photoshop dan juga power point.

Berdasarkan, penjelasan diatas, dilakukan observasi di SMP N 2 Anyer pada tanggal 31 September berada di jalan Mancak. Kemudian didapatkan hasil wawancara di SMP N 2 Anyer, peserta didik disekolah ini sedikit yang minat belajar, apalagi terhdap pelajaran PAI mereka lebih tertarik ekstrakurikuler dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik yakni berupa, LKS, dan Buku Paket.

Hasil observasi di SMP N 2 Anyer dapat diketahui bahwa permasalahan dalam proses pemebelajaran adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien terutama pada mata pelajaran PAI masih terdapat guru yang belum memberikan perhatian terhadap variasi penggunaan metode mengajar dan upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik menggunakan model dan media pembelaaran yang inovatif dan kreatif pendidik hanya menggunakan LKS, dan buku paket.

Sebagaimana dikutip dari hasil wawancara dengan bapak Ikhsan selaku guru bidang studi PAI bahwa<sup>4</sup> :

“Guru PAI belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, penyampaian materi hanya menggunakan buku paket dan LKS dan juga dikarenakan minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah, selain itu

---

<sup>4</sup>Ikhsan, wawancara oleh Detri Lisnawati Hasanah. *Penggunaan Media Pembelajaran di kelas, SMP Negeri 2 Anyer, Serang Banten.*

infokus yang terbatas membuat kesulitan untuk mencoba meminimalisir pembelajaran agar menarik dan memotivasi siswa untuk belajar PAI. Selain itu guru PAI hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan atau tugas kelompok. Sehingga suasana belajar kurang efektif serta kurang menarik”

Oleh karena itu, setiap guru seharusnya dapat lebih memaksimalkan metode pembelajarannya, agar siswa dapat lebih termotivasi lagi dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Pemaksimalan metode ajar tersebut salah satunya dapat dengan mengembangkan media pembelajaran. Pada umumnya pengajar dikelas hanya memakai bahan ajar yang monoton dan bahan ajar yang praktis yang siap pakai saja tanpa perlu berusah payah untuk membuatnya seperti halnya sekolah tersebut yang tidak menggunakan media pembelajaran tambahan selain buku paket LKS dan carta, pendidik hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, dan setelah guru menyampaikan materi, siswa diberikan tugas untuk mengisis LKS (Lembar Kerja Ssiwa). Dan terkdang guru melakukan kegiatan diskusi secara berkelompok, namun kegiatan tersebut cenderung monoton dan hanya sebuah sesi tanya jawab tanpa memperluas pengetahuan siswa. Prosesnya pembelajaran tersebut tidak dipadu padankan dengan metode pembelajaran lainnya, dari metode pembelajaran yang diberikan. Sehingga akhirnya peserta didik merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas, karena metode pembelajaran ceramah tersebut selalu saja dilakukan berulang-ulang kali tanpa adanya selingan

dengan metode yang lainnya sehingga menyebabkan kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi membosankan yang berujung tidak efektif dan efisien.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi jama' qashar yang peneliti pilih dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang memang mampu dan memudahkan siswa saat mempelajarinya yaitu dengan media *flip chart*. *Flip chart* adalah sebuah media yang berbentuk papan yang dapat dibalik bagannya. Dimana dengan bagan tersebut menyediakan berbagai informasi-informasi yang ditulis dalam lembaran-lembaran kemudian dipadukan menjadi satu.<sup>5</sup> Pada setiap bagan *Flip chart* tersebut akan terdapat gambar-gambar yang akan menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam proses pembelajarannya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi shalat jama' dan qashar. Hal ini dikarenakan shalat jama' dan shalat qashar jarang sekali dilakukan dan hal yang jarang dilakukan akan mudah sekali untuk dilupakan. Dan pada saat ini banyak sekali orang-orang yang melakukan perjalanan jarak jauh tersebut, entah untuk mencari ilmu, tadabur alam, ataupun yang lainnya dan perjalanan jauh tersebut lama-kelamaan akan menjadi sebuah keharusan yang mana dengan kata lain, semua orang harus sudah terbiasa untuk melakukan shalat jama' qashar. Dengan menjadinya sebuah keharusan sebuah

---

<sup>5</sup> Desi Eka Pratiwi, "Penerapan Media papan balik ( flipchart ) pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, JPGSD, Volume 03 Nomor 02, 2013, jurnal, 3.

perjalanan jauh, maka semakin dituntutnya umat islam untuk selalu mengingat tata cara melakukan shalat jama' dan qashar.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk mengingat materi yang telah diajarkannya terutama pada materi shalat jama' dan qashar tanpa harus lagi bosan dengan proses pembelajaran yang monoton seperti ceramah oleh guru yang mengajarkannya. Sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran dalam bentuk papan balik *flipchart* dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dalam memahami materi shalat jama dan qashar dengan judul “**Pengembangan Media pembelajaran *Flip chart Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Shalat Jama' dan Qashar Di kelas VII SMP Negeri 2 Anyer***”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tentang permasalahan tersebut, maka permasalahan yang di identifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai media dalam pembelajaran PAI.
2. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran PAI.
3. Sumber materi Shalat Jama' dan qhasar yang masih disajikan dalam bentuk LKS dan buku paket saja.
4. Minimnya minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi shalat Jama' dan Qashar.



## **B. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah yang harus peneliti tetapkan dengan tujuan agar penelitian yang peneliti lakukan ini lebih terarah dengan baik dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang di harapkan oleh karena itu peneliti membatasi ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran PA berbasis *Flip chart* untuk peserta didik SMP.
2. Objek pengembangan media flipchart hanya terbatas pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Anyer.
3. Materi PAI yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *Flip chart* adalah materi shalat Jama' dan Qashar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat jama' dan qashar kelas VII di SMP Negeri 2 Anyer ?

2. Bagaimana tingkat validitas dan ketertarikan media pembelajaran *Flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat jama' dan qashar kelas VII di SMP Negeri 2 Anyer ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *Flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat jama' dan qashar kelas VII di SMP Negeri 2 Anyer ?

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengembangkan media pembelajaran *Flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat jama' dan qashar kelas VII di SMP N 2 Anyer.
2. Mendeskripsikan tingkat kevalidan dan ketertarikan media pembelajaran *Flip chart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat jama' dan qashar kelas VII di SMP N 2 Anyer.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *Flipchart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi shalat jama' dan qashar kelas VII di SMP N 2 Anyer.

#### **E. Manfaat Pengembangan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti : Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.
2. Bagi pengguna : Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan alternatif tambahan untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar pembelajaran PAI materi shalat jama' dan qashar dan diharapkan akan membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah pahami, sehingga siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi lembaga pendidikan : Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang media pembelajaran dan menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran secara lebih lanjut dalam bidang pendidikan.
4. Bagi perkembangan ilmu : Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam pengembangan media flipchart selanjutnya dan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kreatifitas dalam mendesain media flipchart pada materi yang lain.

## **F. Spesifikasi Produk**

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbentuk *Flip chart*. Media *Flip chart* ini digunakan sebagai alternative untuk

memberikan kemenarikan dalam belajar siswa juga untuk guru yang memberikan variasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. agar pembelajaran tidak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan saja.

Produk media *flip chart* ditampilkan dalam bentuk seperti kalender duduk yang penggunaan kertas informasinya dapat dibalik jika sudah melewati sama seperti *slide show* pada *power point* namun ini manual. Setiap halaman membentuk materi-materi shalat jama' dan qashar. Dalam media *flip chart* ini memiliki gambar-gambar yang menarik dengan banyak warna. Teks dalam media *flip chart* ini menggunakan berbagai macam font. Sedangkan materi shalat jama' dan qashar bersumber pada buku-buku teks wajib dan buku-buku panduan shalat.

Media *flip chart* ini merupakan sebuah media yang mempunyai manfaat sebagai tambahan informasi dan sebagai tambahan pilihan media pembelajaran. Cara penggunaannya mudah dengan cara membaca materi yakni kertas informasi materinya dapat dibalik jika sudah melewati sama seperti *slide show* pada *power point* namun ini manual.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini akan peneliti jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Spesifikasi Produk, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori, meliputi : Pengembangan Media Pembelajaran, Media Visual, *Flip chart*, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir.

BAB III : Jenis Penelitian, Tahap Penelitian, Tahap Pengembangan (Pembuatan dan Pengujian)

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : Deskripsi data, Hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran.